

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Juwita Ardelia Sharfina Mendala<sup>1</sup> Nelly<sup>2</sup> Nurdin Mappa<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Undergraduate Student of the Medical and Health Sciences faculty Universitas Muhammadiyah Makassar/ email: [juwitaardelia@med.unismuh.ac.id](mailto:juwitaardelia@med.unismuh.ac.id)

<sup>2</sup>Lecturer of the Medical and Health Sciences Faculty Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>3</sup>Lecturer of Al-Islam Kemuhammadiyah Department Medical and Health Sciences Faculty Universitas Muhammadiyah Makassar

**“FACTORS AFFECTING THE INCIDENCE OF ANEMIA IN PREGNANT WOMEN IN GUNUNG LINGKAS HEALTH CENTRE TARAKAN CITY 2022”**

**ABSTRACT**

**Background:** The mother's health during pregnancy is something that must be considered, because the mother's health will have an impact on the condition of the baby to be born. One of the health problems that often occurs during pregnancy is anemia. Based on WHO, the prevalence of anemia in pregnant women globally in 2019 was 36.5%, and Southeast Asia was ranked first in the world, surpassing Africa with a prevalence percentage of anemia sufferers in pregnant women reaching 47.8%. In Indonesia itself, the prevalence of anemia in pregnant women according to Riskesdas data in 2018 reached 48.9%. This has increased from the previous riskesdas data conducted in 2013 with a prevalence of 37.1%. If anemia in pregnancy is not treated properly, it can cause maternal death, perinatal death, premature birth, low birth weight, small babies for gestational age, and cesarean delivery.

**Objective:** To determine the effect of age, parity, and pregnancy spacing on the incidence of anemia in pregnant women at the Gunung Lingkas health center Tarakan City in 2022.

**Method:** This research is an analytical quantitative research study. This research uses a cross sectional study design. This design was carried out to assess the factors that influence the incidence of anemia in pregnant women at the same time.

**Results:** The results of the study showed that there was no effect of age on the incidence of anemia in pregnant women ( $p\text{-value} = 0.619$ ), there was no effect of parity on the incidence of anemia in pregnant women ( $p\text{-value} = 1.000$ ), there was an effect of pregnancy spacing on the incidence of anemia in pregnant women ( $p\text{-value} = 0.006$ ).

**Conclusion:** Pregnancy spacing does affect the incidence of anemia in pregnant women and age, parity does not affect the incidence of anemia in pregnant women.

**Keywords:** Anemia, age, parity, pregnancy spacing.

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Juwita Ardelia Sharfina Mendala<sup>1</sup> Nelly<sup>2</sup> Nurdin Mappa<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar / email: [juwitaardelia@med.unismuh.ac.id](mailto:juwitaardelia@med.unismuh.ac.id)

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>3</sup>Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN ANEMIA  
PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS GUNUNG LINGKAS KOTA  
TARAKAN TAHUN 2022”**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Kesehatan ibu selama masa kehamilan merupakan hal yang harus diperhatikan, karena kesehatan ibu akan berdampak terhadap kondisi bayi yang akan dilahirkan. Salah satu masalah kesehatan yang paling sering terjadi selama masa kehamilan ialah anemia. Berdasarkan WHO prevalensi anemia pada ibu hamil secara global pada tahun 2019 sebesar 36,5%, dan Asia Tenggara menduduki peringkat pertama di dunia melampaui Afrika dengan persentase prevalensi penderita anemia pada ibu hamil mencapai 47,8%. Sementara itu, di Indonesia prevalensi anemia pada ibu hamil menurut data riskesdas pada tahun 2018 mencapai 48,9%. Hal ini mengalami kenaikan dari data riskesdas sebelumnya yang dilakukan pada tahun 2013 dengan prevalensi 37,1%. Anemia dalam kehamilan jika tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan kematian ibu, kematian perinatal, kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, bayi kecil masa kehamilan, dan persalinan sesar.

**Tujuan :** Untuk mengetahui pengaruh antara usia, paritas, dan jarak kehamilan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas Gunung Lingkas Kota Tarakan tahun 2022.

**Metode :** Penelitian ini merupakan studi penelitian kuantitatif analitik. Penelitian ini menggunakan rancangan studi *cross sectional*. Rancangan ini dilakukan untuk menilai faktor- faktor yang mempengaruhi dengan kejadian anemia pada ibu hamil dalam waktu yang bersamaan.

**Hasil :** Hasil penelitian tidak terdapat pengaruh usia dengan kejadian anemia pada ibu hamil ( $p\text{-value} = 0,619$ ), tidak terdapat pengaruh paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil ( $p\text{-value} = 1,000$ ), terdapat pengaruh jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil ( $p\text{-value} = 0,006$ ).

**Kesimpulan :** Terdapat pengaruh jarak kehamilan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil dan tidak terdapat pengaruh usia dan paritas terhadap kejadian anemia pada ibu hamil.

**Kata Kunci :** Anemia, Usia, paritas, jarak kehamilan